

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sugiyono (2020) mengatakan bahwa metode penelitian merupakan strategi yang digunakan oleh penulis dalam prosesnya untuk mendapatkan informasi berupa data dan kemudian data tersebut dipresentasikan hasilnya. Dalam penyusunan penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif berupa deskriptif. Alasan digunakannya metode tersebut dikarenakan penulis ingin mengetahui dan mengeksplorasi fenomena-fenomena yang bersifat deskriptif serta tidak dapat dikuantifikasikan. Ibrahim (2018) menyatakan bahwa penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan dan memaparkan situasi objek yang diteliti sesuai dengan kondisi aslinya dan tanpa memanipulasi data yang tidak sesuai.

Ibrahim (2018) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang menekankan pada eksplorasi data yang memprioritaskan uraian kata dan kalimat deskriptif yang disusun sistematis mulai dari mengumpulkan data, menyimpulkan dan melaporkan hasil.

Berdasarkan beberapa teori yang telah dijelaskan di atas, Sugiyono (2017) menyimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian dengan menggunakan pemikiran postpositivisme atau enterpretif, dimana penulis berperan sebagai instrumen kunci yang meneliti pada suatu kondisi yang bersifat ilmiah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, data yang didapat mengarah kepada data kualitatif, serta hasil penelitian kualitatif berguna untuk memahami makna dan keunikan lingkungan dan akhirnya menemukan hipotesis.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Pada penelitian ini, penulis menentukan partisipan menggunakan metode *purposive sampling*. Digunakannya metode tersebut dikarenakan penulis mempertimbangkan kembali dalam pemilihan partisipan yang tepat serta mengetahui sesuatu yang diharapkan dalam memenuhi tujuan penelitian ini.

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Sugiyono (2017) bahwa *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan beberapa pertimbangan, seperti mempertimbangkan apakah partisipan tersebut mengetahui segala hal mengenai obyek yang diteliti sehingga mampu memudahkan penulis mengenai obyek/ situasi yang diteliti. Melalui definisi tersebut maka partisipan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bapak Ryan, Sekretaris DPC ASITA Kabupaten Berau.
- b. Ibu Devi, Anggota Bidang Media Promosi dan Wisata Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (KORMI) Kabupaten Berau.
- c. Ibu Samsiah, Kepala Bidang Bina Pengembangan Destinasi Pariwisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau.
- d. Bapak Juhriansyah, Manajer Operasional Berau Borneo Ecotours

2. Tempat Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan bersama dengan salah satu BPW di Kabupaten Berau yaitu Berau Borneo Ecotours, yang berlokasi di Jl. Yos Sudarso RT IV No. 73, Kel. Bugis, Kec. Tanjung Redeb, Kab. Berau, Kalimantan Timur. BPW ini telah menyediakan berbagai produk berupa paket wisata di Kabupaten Berau dengan beberapa destinasi pilihan.

Berau Borneo Ecotours menjadi lokus penelitian ini dikarenakan Manajer Operasional dari Berau Borneo Ecotours berpendapat bahwa perusahaannya menginginkan sebuah inovasi baru dalam paket wisatanya dan siap untuk mengikuti tren yang sedang naik daun saat ini yaitu *sport tourism*.

C. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2020) menyatakan bahwa pengumpulan data merupakan tahapan yang paling utama, karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui langkah pengumpulan data maka penulis kesulitan dalam memperoleh data. Maka dari itu, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

a. Observasi

Nasution dalam Sugiyono (2020) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data berupa observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan, karena untuk memperoleh data maka penulis melakukan observasi agar mengetahui informasi dengan jelas dan valid.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan teknik observasi dengan cara mengunjungi objek yang akan diteliti serta ikut berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan masyarakat sekitar objek penelitian. Teknik tersebut disebut dengan teknik observasi partisipatif, seperti yang dikatakan oleh Ibrahim (2018) bahwa observasi partisipatif merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan interaksi secara langsung terhadap objek yang diamati, mulai dari memperhatikan apa yang mereka lakukan serta mengikuti setiap aktivitas yang dilakukannya.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua belah pihak, antara pewawancara atau penulis dan narasumber dengan maksud dan tujuan tertentu (Moleong, 2015). Sedangkan menurut Esterberg dalam Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua atau lebih orang termasuk penulis melalui tanya jawab dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dan menyampaikan ide dari suatu topik tertentu.

Esterberg dalam Sugiyono (2017) membagi wawancara menjadi tiga jenis, yaitu:

1) Wawancara terstruktur

Wawancara ini disebut juga sebagai wawancara yang teratur, karena keseluruhan wawancara didasarkan pada suatu daftar atau pedoman yang telah dibuat. Wawancara ini dilakukan oleh penulis dengan melontarkan pertanyaan yang berdasarkan pada kategori tertentu yang sesuai dengan topik penelitian.

2) Wawancara semi terstruktur

Proses wawancara dilakukan berdasarkan pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya, namun tidak menutup kemungkinan pertanyaan lainnya dapat ditambahkan sesuai dengan situasi dan kondisi tertentu.

3) Wawancara tidak terstruktur

Wawancara yang dilakukan tanpa persiapan seperti tanpa dibuatnya pedoman ataupun pertanyaan, sehingga penulis bebas untuk melontarkan pertanyaan kepada orang yang diwawancarai.

Dari ketiga definisi jenis wawancara di atas, penulis memilih untuk melakukan wawancara terstruktur melalui pedoman wawancara yang telah dibuat berdasarkan kategori-kategori yang disesuaikan dengan topik penelitian.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dalam memperoleh data berupa gambar, tulisan atau karya-karya tertentu dari seseorang. Hasil dari pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara akan lebih kredibel dan dipercaya ketika penulis melampirkan gambar dan foto dalam penelitiannya (Bogdan dalam Sugiyono, 2017).

Dokumentasi menurut Ibrahim (2018) merupakan sebuah alat bukti tentang sesuatu, dapat berupa catatan, dokumen, karya tulis dan apapun itu yang dihasilkan oleh penulis itu sendiri sehingga akan menghasilkan dokumentasi yang akan menjadi salah satu bahan dari penelitian. Maka dari itu dokumen di dalam dokumentasi merupakan sumber data yang meliputi gambar, tulisan dan karya yang bersifat resmi ataupun tidak resmi. Dokumentasi ini memberikan informasi dan fakta mengenai suatu objek yang akan di teliti.

2. Alat Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data oleh penulis dibantu dengan alat atau instrumen pengumpulan data berupa pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya sesuai dengan indikator-indikator mengenai fenomena yang diteliti. Pedoman wawancara ini dibuat dengan tujuan untuk mempermudah perolehan data dari narasumber untuk mengolah data yang relevan dan dibutuhkan dalam penelitian ini.

Selain itu penulis juga menggunakan checklist dalam mencari data. Checklist yang dimaksud adalah rangkaian susunan dari komponen, kriteria, aspek, tugas, maupun dimensi dari suatu hal yang ingin diperoleh datanya. Rangkaian tersebut disusun secara baik sehingga dapat memperoleh data bagi penulis hingga sampai pada tahap pengujian keabsahan data yang akan akhirnya akan mendapatkan hasil akhir dari penelitian (Scriven, 2000)

D. Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun data yang diperoleh secara sistematis dari teknik pengambilan data dan setelahnya dapat diinformasikan hasil temuannya. Analisis ini bertujuan untuk memahami konsep dan hubungan dalam data sehingga dapat dikembangkan dan dievaluasi (Bogdan & Stainback dalam Sugiyono, 2020). Selama prosesnya dalam memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan, penulis melakukan analisis data menggunakan langkah-langkah tertentu yang dilakukan. Terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan penulis saat melakukan analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data

Ibrahim (2018) reduksi data merupakan teknik analisis data dimana penulis melakukan penelusuran awal terhadap data-data yang diperoleh, dengan melakukan pemeriksaan data dengan aspek dan fokus penelitian. Dalam kegiatan reduksi data, penulis harus mengeliminasi atau memisahkan data-data yang tidak berguna, maka dari itu penulis tidak diperbolehkan mengurangi data secara asal-asalan.

2. Penyajian Data (*Display*)

Data yang telah direduksi kemudian disajikan secara naratif berupa susunan kalimat atau teks yang tersusun sistematis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif (Miles & Huberman dalam Sugiyono, 2017).

3. Penarikan Kesimpulan Data

Terakhir adalah melakukan penarikan kesimpulan yang masih bersifat sementara dan sifatnya dapat berubah apabila menemukan bukti yang lebih kuat dalam proses pengumpulan data (Miles & Huberman dalam Sugiyono, 2017).

E. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian sering difokuskan pada uji validitas dan uji reliabilitas. Data dalam penelitian kualitatif dapat dikatakan valid jika tidak terdapat perbedaan dengan apa yang diperoleh penulis dan kejadian sesungguhnya pada obyek penelitian (Sugiyono, 2020).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode triangulasi dalam menguji keabsahan data. Ibrahim (2018) menyatakan bahwa triangulasi merupakan teknik pengujian keabsahan data melalui perbandingan data yang didapat dari tiap partisipan, sehingga penulis dapat melakukan pemeriksaan ulang dari data yang diperoleh agar mendapat data yang valid.

Sugiyono (2017) membagi menjadi tiga jenis metode dalam teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Dari ketiga jenis triangulasi tersebut, penulis menggunakan metode triangulasi sumber, dikarenakan triangulasi sumber tersebut mampu memperoleh berbagai macam data dalam satu teknik. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Sugiyono (2020) yang menyatakan bahwa triangulasi sumber merupakan cara mendapatkan data yang berbeda-beda namun hanya menggunakan satu teknik pengumpulan data yang sama.

F. Jadwal Penelitian

TABEL 3
JADWAL PENELITIAN

NO	KEGIATAN	TAHUN 2023					
		FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL
1	Pengajuan TOR						
2	Penyusunan Usulan Penelitian						
3	Seminar Usulan Penelitian						
4	Penelitian/ Observasi Lapangan						
5	Penyusunan Proyek Akhir						
6	Sidang Proyek Akhir						

Sumber: Data Olahan Penulis (2023)